

ABSTRAK

Sunarti, 2014. *Kerukunan Antar Agama Di Kampung Kristen Studi Kasus; di Dusun Kwangenrejo Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Kerukunan Antar Agama*

Kerukunan Antar Agama merupakan salah satu tongkat utama dalam memelihara hubungan suasana baik, damai, tidak bertengkar, saling toleransi, bersatu hati dan bersepakat antar umat beragama untuk hidup rukun.

Fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai kajian dalam skripsi ini adalah 1). Bagaimanakah Kerukunan Antar Agama di Kampung Kristen di Dusun Kwangenrejo Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro? 2). Bagaimana upaya peningkatan Kerukunan Antar Agama di Kampung Kristen di Dusun Kwangenrejo Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?

Guna menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif ini agar memperoleh data penelitian yang bersifat mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data juga diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan. Dan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui data dari hasil dokumentasi maupun lainnya. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kerukunan Antar Agama Di Kampung Kristen Studi Kasus; di Dusun Kwangenrejo Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, dengan dua fokus penelitian tersebut, diperoleh hasil mengenai kerukunan, yaitu: kerukunan kepala desa-masyarakat kampung Kristen, kerukunan ketua RT- masyarakat kampung Kristen, kerukunan tokoh agama- masyarakat kampung Kristen, kerukunan masyarakat kampung Kristen, dan Kerukunan dalam Keluarga Berbeda Keyakinan. Dalam upaya peningkatan kerukunan, yaitu: yang dilakukan oleh kepala desa, tokoh Masyarakat, dan tokoh agama ialah pelepasan tanah, kerjaa bakti desa, mengikuti tahlil, serta mendatangi kegiatan yang dilakukan umat Kristen saat di undang. Faktor, solusi dan tata cara yang menjadikan kerukunan di Kampung Kristen, yaitu: kesepakatan antara masyarakat tiga aliran agama, saling menyadari, saling menghargai, bersikap baik, menyimpan permasalahan yang ada dimasyarakat agar tidak diketahui orang lain.